

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu dan teknologi yang serbah modern ini, eksistensi pendidikan masih menempati posisi sebagai instrument pembuka komunitas sosial. Cara efektif dalam upaya mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas manusia adalah melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan fungsional dan substansi Pendidikan Nasional yang tercantum di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Sementara pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai pengembangan potensi dan menciptakan karakter serta mencerdaskan anak bangsa. Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar tetap menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.¹ Oleh karena itu, maka pendidikan bukanlah hal asing bagi tatanan semua orang, karena semua kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dengan pendidikan.

Lembaga Pendidikan formal yang ada di Indonesia khususnya Pendidikan menengah, eksistensi bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan siswa dalam upaya memecahkan masalah (*problem solving*), karena dilihat dari perkembangannya, kenakalan siswa baik individual maupun kelompok sudah sangat memprihantinkan seperti tawuran antar pelajar, dan tindakan ekstrem yang berujung radikalisme. Hal ini tidak terlepas juga dengan perkembangan teknologi dan informasi, internet dan gadget di era melenial. Oleh karena itu, maka tugas guru adalah mengarahkan dan mampu memfilter atas tindakan yang tidak baik menjadi baik.²

Guru memiliki paradigma profesi yang sangat mulia, karena mendidik dan merubah sikap ke yang lebih bai dan menjadi uswatun hasanah bagi dirinya dan orang lain khususnya siswa. Sementara tugas guru bukanlah hanya

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20, Bab II, Pasal 3, Tahun 2003

² Andi Mappiare, Psikologi Remaja, (Surakarta: Usaha Nasional, 1982), 31-32.

memberikan pengetahuan saja namun juga dilengkapi dengan dua unsur penting yakni afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, maka harus senantiasa mendidikan dan membina karakter dan membimbing siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang dialami siswa.

Guru Aqidah Akhlak sebagai salah satu guru agama di Madrasah Tsanawiyah eksistensinya harus menjadi uswah hasanah dan pembimbing bagi siswa agar siswa tersebut memiliki sikap (*aptitude*) yang baik dan lemah lembut. Oleh karena sejalan dengan teks Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 159 Allah berfirman:

فِيمَا رَحِمَ مِنَ اللَّهِ إِنَّكَ لَآتٍ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا
مِنْ حَوْلِكَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu”(Q.S. Ali-Imran : 159).³

Dan kita ketahui bahwa dalam pendidikan tidak mungkin hanya memakai sarana IPTEK dan informasi yang canggih saja tetapi keteladanan dari Gurulah yang utama dalam membentuk mengamalkan ilmu yang sudah diajarkan, jangan sampai berbuat yang berlawanan dengan ilmu yang diajarkannya, karena Allah akan mengecam seseorang yang tidak konsisten antara perkataan dan perbuatan.⁴

Penulis memilih Guru Aqidah yang akan menjadi obyek penelitian dengan pertimbangan karena “Guru Aqidah Akhlak adalah Guru yang mengajarkan tentang perilaku-perilaku seseorang baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Karena itulah Guru Aqidah Akhlak merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam hal baik buruknya siswa yang dididik oleh guru itu sendiri. Jika Guru Aqidah Akhlak

³ R.HA. Soenarjo dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Al Alawiyah, 1993), 103

⁴ Kamal Muhammad 'Isa, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Fikahati Anaeska, 1994), 131

disiplin dalam segala hal dan berperilaku yang baik serta menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama menurut persepsi siswa maka siswa akan tumbuh dengan perilaku yang baik juga dan sikap yang jauh dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama. Begitu sebaliknya jika Guru Aqidah Akhlak tidak disiplin dalam segala hal dan berperilaku yang tidak baik serta menyimpang dari ajaran agama menurut persepsi siswa sudah barang tentu siswa akan tumbuh dengan perilaku yang tidak baik dan menyimpang dari ajaran agama karena secara psikologis siswa pada masa-masa duduk di bangku sekolah lanjutan senang meniru, tidak saja yang baik yang jelekpun akan ditiru oleh siswa.

Dalam studi penelitian terdahulu yang dilakukan di lokasi penelitian yakni MTs. Miftahul Huda Raguklampitan ada beberapa indikasi yang memberikan petunjuk tentang adanya gejala-gejala penyimpangan perilaku pada siswa di sana walaupun dalam skala kecil perilaku tersebut antara lain berupa kurangnya sikap hormat terhadap guru, membolos, kesulitan belajar. Dengan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING DAN MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN SISWA DI MTs. MIFTAHUL HUDA RAGUKLAMPITAN BATEALIT JEPARA”**.

B. Fokus Penelitian

Menentukan fokus dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan, karena penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat mencari kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). agar penelitian lebih terarah.⁵ Oleh karena itu, berdasarkan judul diatas maka permasalahan yang akan dikaji difokuskan adalah “Upaya guru Akidah Akhlak dalam membimbing dan mengatasi problem pembelajaran siswa (Studi kasus di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara).”

⁵ Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 2005), 39-40.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja problem pembelajaran yang ditangani oleh guru Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara?
2. Apa saja faktor pada problem pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara?
3. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam mengatasi problem pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Mengkaji sebuah penelitian berharap dapat lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka harus mengetahui tujuan penelitian agar dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja problem pembelajaran yang ditangani guru Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi problem pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara
3. Untuk mengetahui bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam mengatasi problem pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Unsur penting dalam sebuah penelitian adalah manfaat dalam penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, maka manfaat dari penelitian ini dapat penulis paparkan sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam mengatasi problem pembelajaran.

- b. Dapat menjadi salah satu bahan kajian dalam mengembangkan pembelajaran utamanya yang berada dalam lingkup PAI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keimuan, khususnya sebagai upaya pencarian solusi alternatif dalam melakukan pengembangan yang berhubungan dengan guru Akidah Aklak di sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah, guru Akidah Aklak tentang pentingnya membimbing dan mengarahkan siswa agar bukan hanya pengetahuan yang didapatkan namun siswa memiliki karakter yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari tiga bagian dan lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian awal ini berisi tentang halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Utama
 - a. Bab I : Pendahuluan
Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
 - b. Bab II : Kerangka Teori
Pada bab ini memuat uraian tentang deskripsi teori yang menjadi kerangka teori dalam penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

- c. Bab III : Metode Penelitian
 Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV : Hasil Penelitian
 Pada bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi laporan hasil evaluasi.
 - e. Bab V : Penutup
 Dan pada bab ini memuat tentang simpulan dan saran-saran.
3. Bagian Akhir
 Dalam konseptual bagian ini berisi dokumentasi yang relevan , daftar Pustaka dan lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

